



KR-Dani Ardijanto

Dua peserta seleksi anggar bertanding di nomor degen putri.

## Dhirga Juara Floret Putra Seleksi Anggar

**WATES (KR)** - Dhirga Haery Nadhif dari SMPN 4 Wates meraih juara I nomor floret putra dalam seleksi anggar yang digelar Pemkab Ikasi Kulonprogo pada Sabtu-Minggu (15-16/2) di GOR Cangkring Wates. Seleksi ini sebagai persiapan menghadapi Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2025.

Juara II diraih Wildan Suryo Prayogo (SMPN 1 Sentolo). Sedangkan juara III diraih Benaya Christyo Adinata (SMPN 1 Wates) dan Faris Nur Fuad (SMPN 1 Sentolo). Floret Putri juara I-III Anindya Putri Prastika (SMAN 1 Pengasih), Aprilia Suprihatin (SMPN 1 Sentolo), Jelita Surya Kencana (SMAN 1 Sentolo) dan Aurani Maylia Husna Artanto (SMPN 5 Wates).

Degen Putra, I-III Bagus Nugraha (SMPN 1 Panjatan), Hafis Putra Maulana (SMAN 1 Lendah), Khairsa Zain Nasalla (SMAN 1 Sentolo) dan Aurel Oka Briansa (SMPN 1 Sentolo). Degen

Putri, I-III Mikhaela Theofania Aidan (SMAN 1 Pengasih), Zifanya Leticia Agrasiana Kharos (SMPN 1 Wates), Daniar Martvita Sari (SMPN 1 Sentolo) dan Nadira Adri Pradeta (SMAN 1 Lendah).

Sabel Putra, I-III Yazid Ilham Razak (SMAN 1 Pengasih), Gibran Galih Prakoso (SMAN 1 Pengasih), Firliyan Ghiyanlita (SMAN 1 Pengasih) dan Raditya Faris Wicaksono (SMPN 1 Sentolo). Sabel Putri, I-III Dyva Selviana Adyaningrum (SMAN 1 Wates), Bulan Seftiana Putri (SMKN 1 Pengasih), Davina Mutiara Salsabila (SMPN 1 Sentolo) dan Zifilia Putri Yunita (SMPN 1 Sentolo).

Ketua Pengkab Ikasi Kulonprogo Slamet Mulyono mengatakan, seleksi ini digelar sebagai persiapan menghadapi Popda DIY 2025. Diikuti sebanyak 49 atlet putra-putri. Melombakan 3 nomor pertandingan putra-putri, yakni floret, sabel dan degen. **(Dan)-f**

## KEJUARWIL TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DIY

# Pimda Kota Yogyakarta Raih Juara Umum

**YOGYA (KR)** - Pimpinan Daerah (Pimda) Tapak Suci Kota Yogyakarta tampil sebagai juara umum pada ajang Kejuaraan Wilayah Tapak Suci DIY 2025 yang digelar di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Sabtu dan Minggu (15-16/2). Dalam ajang yang digelar untuk pesilat perwakilan Pimda dan Perguruan Tinggi se-DIY ini, Pimda Tapak Suci Kota Yogyakarta sukses meraih medali emas terbanyak, yakni 9 keping.

Selain meraih 9 medali emas, gelar juara umum kontingen Pimda Tapak Suci Kota Yogyakarta ini dilengkapi dengan raihan 3 medali perak dan 3 medali perunggu. Raihan 9 medali emas, 3 perak dan 3 perunggu ini ternyata cukup jauh meninggalkan raihan medali peringkat kedua yang ditempati kontingen UMY dengan meraih 5 emas, 3 perak, dan 3 perunggu. Sementara untuk peringkat ketiga ditempati kontingen UAD dengan 4 emas, 4 perak, dan 7 perunggu.

Ketua panitia kegiatan, Haris Wijayakusuma SE Pmdya dalam upacara pe-

nutupan, Minggu (16/2) menjelaskan, Kejurwil ini merupakan salah satu sarana untuk menjaring atlet-atlet silat Tapak Suci DIY menghadapi ajang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) yang akan berlangsung di Malang. "Kejurnas sendiri akan digelar pada bulan Juli tahun ini dan ajang ini menjadi salah satu sarana kami untuk melakukan seleksi dan penjurangan atlet," terangnya.

Sembilan medali emas yang berhasil direbut Pimda Tapak Suci Kota Yogyakarta diperebutkan oleh, Ridwan Nur Faizin kelas A putra,

Khoirotunnisa Azumah di kelas B putri, M Azzam Nasrullah di kelas C putra, Sahran Hadziq kelas H pu-

tra, M Harits Zahry di nomor tunggal tangan kosong putra, Azkia Nazhimatyyahmah di nomor tangan kosong putri, Imatus Sholehah dan Bunga Cintya di nomor ganda tangan kosong putri. Andi Rayyan Abdul Aziz nomor tunggal bersenjata putra dan Hyelda Maylinda Puspa dari nomor tunggal bersenjata putri

Sementara itu Ketua PWTS DIY Suliantoro SE MM PUA menyambut baik kegiatan Kejurwil Tapak Suci DIY 2025 ini. Menurutnya, kejuaraan ini bisa menjadi ajang kompetisi yang berkelanjutan dan berkesinambungan bagi pesilat Tapak Suci di DIY. Harapannya, dengan kompetisi yang berjenjang dan berkelanjutan di DIY, hal tersebut akan mendorong munculnya atlet-atlet berkualitas dan berprestasi dari DIY.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara yang telah bekerja secara maksimal untuk menyelesaikan kejuaraan ini. Kami berharap semua atlet bisa berjuang secara maksimal di kejuaraan ini sehingga mendapatkan pengalaman tanding dan bisa berkhir pada ajang level lebih tinggi ke depannya," paparnya. **(Hit)-f**



KR-Istimewa

Para pemenang ajang Kejurwil Tapak Suci DIY 2025 berfoto bersama usai menerima gelar juara.

## PLN MOBILE VOLI PROLIGA 2025 PUTARAN II

# Putri Jakarta Popsivo Polwan Belum Terbendung

**PONTIANAK (KR)** - Pelatih tim voli putri Jakarta Popsivo Polwan Geraldo Daglio mengaku terkejut melihat penampilan gemilang anak asuhnya, saat mengatasi perlawanan gigih Jakarta Livin Mandiri 3-0 (25-21, 25-13, 25-21) pada ajang PLN Mobile Voli Proliga 2025 di GOR Terpadu A Yani Pontianak, Kalbar, Minggu (16/2).

"Sangat mengejutkan. Para pemain putri Popsivo Polwan tampil luar biasa," puji Geraldo usai laga. "Kami sekarang fokus ke final four karena sudah lolos ke babak itu. Makanya kami mencoba semua pemain agar bisa mengetahui

kemampuan mereka," ujarnya.

Dalam laga lain yang disajikan pada hari yang sama, tim voli putra Jakarta Bhayangkara Presisi yang ditangani coach Reidel Toiran berhasil mengalahkan Jakarta Garuda Jaya 3-0 (25-17, 25-21 dan 25-17). Sedangkan tim voli putra Jakarta Garuda Jaya merupakan tim yang diisi oleh para pemain muda. Mereka disiapkan untuk mengikuti Kejuaraan Dunia bolavoli U-21, tahun 2025 di China.

Sementara itu, Tim Voli Putri Jakarta Electric PLN membutuhkan satu kemenangan lagi untuk melaju ke final four Proliga

2025 setelah menundukkan Yogya Falcons 3-0 (25-14, 25-16 dan 25-19). "Satu kemenangan saja sudah cukup bagi kami untuk lolos ke final four. Syukur-syukur, dua kemenangan," ujar asisten pelatih Jakarta Electric PLN Alim Suseno.

Dilaporkan Antara, Popsivo tampil mendominasi sejak awal dan tidak membiarkan Jakarta Livin Mandiri mengembangkan permainan, padahal Jakarta Livin Mandiri merupakan salah satu tim putri terkuat Proliga 2025 yang menghuni papan atas klasemen. Kemenangan atas Livin Mandiri tersebut, membuat

Popsivo mencatatkan 10 kemenangan beruntun atau belum terbendung dalam Proliga musim ini. Popsivo pun dipastikan menjadi juara putaran kedua Proliga 2025 lantaran belum pernah kalah di lima laga fase tersebut.

Apapun hasil pada seri keempat putaran kedua Proliga 2025 di Palembang, Sumsel, Jumat hingga Minggu (21-23/2) mendatang tidak akan berpengaruh terhadap status juara bagi Popsivo Polwan pada paruh kedua tersebut. Di Palembang, Popsivo akan melawan Jakarta Pertamina Enduro pada Jumat (21/2) dan Yogya Falcons pada Minggu (23/2). **(Rar)-f**

# HUKUM

## DEAN, TEWAS TERKENA SETRUM Sudaryanti, Ditemukan Sudah Bengkok



KR-Humas Polres Bantul

Lokasi mancing korban Dean Pratama yang tewas terkena aliran listrik.

**BANTUL (KR)** - Sudaryanti (66), warga Widoro Bangunharjo Sewon Bantul ditemukan warga di rumahnya sudah tak bernyawa, mayatnya mulai membengkak, Sabtu (15/2). Sementara Dean Pratama Restu Wijaya (36), asal Jagan Banyudono Canden Jetis Bantul, jiwanya melayang setelah kena aliran listrik di Jembatan Senggol Ngepet Srigading Sanden Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana mengatakan, mayat Sudaryanti awalnya diketahui Jumanah, tetangga korban yang sehari sebelumnya masih melihat korban. Tetapi, ketika Sabtu siang Jumanah

akan menemui korban dan membuka pintu rumah korban, ditemukan korban tergeletak tak bernyawa, tubuhnya sudah mulai membengkak. Kejadian tersebut langsung dilaporkan ke Polsek Sewon untuk dilakukan pemeriksaan dan evakuasi. Menurut keterangan keluarga, korban mempunyai riwayat penyakit darah tinggi (hypertensi).

Sementara Dean Pratama Restu Wijaya, warga Jagan Banyudono Jetis, Bantul tewas ketika sedang mancing di sungai Winongo dekat Jembatan Senggol Ngepet pada malam hari.

Waktu itu, korban bersama temannya Mateus Ivano mancing ikan di sekitar jembatan.

Korban menggunakan joran pancing yang panjangnya 3,5 meter.

Sekitar pukul 21.00 tiba-tiba listrik penerangan jalan padam dan Mateus mendengar suara konsleting listrik. Ketika Mateus melihat ke arah keberadaan korban dan memanggil korban, tetapi tidak menjawab. Mateus hanya melihat joran pancing korban menempel di kabel listrik yang berada di atas jembatan sisi utara.

Setelah Mateus lari menuju ke arah korban ditemukan korban sudah tak bernyawa terduduk di aliran air sungai. Kejadian tersebut segera dilaporkan ke Polsek Sanden untuk dilakukan evakuasi. **(Jdm)-f**

## KABUR DAN ALAMI KECELAKAAN LALIN

# Dua Tersangka Pengedar Upal Dibekuk

**WONOSARI (KR)** - Aksi kejahatan peredaran uang palsu (upal) di sebuah warung kelontong Kalurahan Kemiri Tanjungsari Gunungkidul tidak berjalan mulus. Dua tersangka yang beraksi dengan membawa mobil warna merah mengalami kecelakaan lalu lintas saat berusaha kabur.

Berawal dari peristiwa tersebut dua tersangka Edp (45) dan Df (40), warga Kapanewon Karangmojo Gunungkidul dibekuk Polsek Tanjungsari.

"Kedua tersangka berikut barang bukti upal terdiri pecahan seratus ribuan sebanyak 22 lembar sudah kami amanakan," kata Kapolsek Tanjungsari, AKP Agus Fitriyatna, Senin (17/2).

Informasi yang berhasil dihimpun di lokasi kejadian menyata-

kan, kedua tersangka EDP dan DF pada malam hari mendatangi sebuah warung kelontong di Kalurahan Kemiri Tanjungsari. Dari laporan salah satu pemilik warung kelontong di wilayah Tanjungsari kedua orang tersebut bermaksud membeli rokok menggunakan uang kertas yang diduga palsu.

Saat itu pemilik warung mengetahui uang milik pelaku adalah palsu. Hal itu yang menjadi

alasan pemilik warung tidak menerima uang tersebut. "Kemudian saksi melaporkan peristiwa itu ke Polsek Tanjungsari beserta dengan kendaraan dan ciri-ciri pelaku," jelasnya.

Setelah menerima laporan dan mengetahui ciri-ciri pelaku, polisi langsung melakukan penyelidikan. Saat melakukan pengejaran, Polsek Tanjungsari mendapat laporan terjadi kecelakaan lalu lintas yang

melibatkan mobil warna merah di wilayah Kalurahan Kemiri.

Ketika petugas mendatangi lokasi, ternyata mobil dan pengemudi tersebut ciri-cirinya sama dengan yang dilaporkan pemilik warung kelontong sebelumnya. Setelah ada kecocokan dan di dalam mobil ada barang bukti uang palsu pecahan 100 ribu dan 50 ribuan sebanyak 22 lembar. Selain itu, juga barang belanjaan berupa rokok yang berada di dalam mobil.

"Kedua tersangka mengaku melancarkan aksinya mulai dari wilayah Girisubo hingga Tanjungsari," terangnya. **(Bmp)-f**

## MELAWAN PETUGAS

# Dua Remaja Bersajam Diamankan

**SEMARANG (KR)** - Dua remaja lelaki bersenjata tajam (sajam) diamankan Polsek Genuk Semarang setelah seorang diantaranya mencoba melakukan perlawanan saat hendak diamankan. Selain mengamankan kedua remaja MM (15) dan JYJ (14), warga Rusunawa Genuk itu, polisi juga menyita barang bukti di antaranya berupa senjata tajam clurit sepanjang satu meter dan sepeda motor tanpa plat nomor.

Waka Polrestabes Semarang AKBP Wiwit Ari Wibosono menyebutkan, penangkapan bermula dari informasi masyarakat pada Minggu (16/2)

malam sekitar pukul 23.00 ada 15 pemuda yang berkumpul di perbatasan antara Kelurahan Kudu dan Kelurahan Karangroto. Kemudian diantara warga Genuk berkoordinasi dengan anggota Babinkamtibmas dan Babinsa.

Bhabinkamtibmas Kelurahan Kudu, Aipda Sutikno serta Babinsa dan tokoh masyarakat untuk melakukan langkah antisipasi dengan menutup akses jalan keluar hingga pukul 02.00 WIB.

"Pada pukul 02.30 saat Aipda Sutikno dan Babinsa melakukan patroli di sekitar lokasi, mereka mendapati seorang pemuda berbon-

cengan dengan sepeda motor Yamaha Vixion tanpa nomor polisi yang melintas dengan membawa clurit. Saat hendak dihentikan, pemuda tersebut sempat melarikan diri hingga terjadi perkelahian. Namun, berkat kesigapan petugas, seorang pelaku berinisial MM warga Rusunawa Genuk akhirnya berhasil diamankan," ujarnya.

Sementara rekannya berhasil melarikan diri dan sore harinya diantara orang tuanya menyerahkan diri. Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol Artanto mengapresiasi kerja sama yang baik antara warga masyarakat dan petugas ke-

polisian dalam upaya menjaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya.

Ia menghimbau masyarakat untuk lebih memperhatikan aktivitas anak agar terhindar dari pergaulan yang salah yang berujung pada perbuatan melanggar hukum.

"Kami mengapresiasi kepedulian warga yang tanggap dan berperan upaya keamanan lingkungan. Kami mengimbau para orang tua juga lebih memperhatikan aktivitas anak-anak mereka agar tidak terjerumus dalam tindakan yang melanggar hukum," katanya. **(Cry)-f**